

**PENGARUH PENGAPLIKASIAN *FOUNDATION* TERHADAP
HASIL RIAS WAJAH CIKATRI**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (D4) Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Pada Jurusan
Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang***



Oleh :

SITI MIKI HARLINI

16754/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

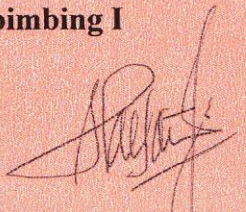
Pengaruh Pengaplikasian Foundation Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri

Nama : Siti Miki Harlini
NIM/BP : 16754/2010
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2015

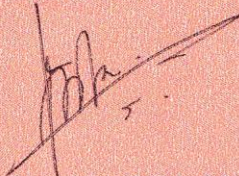
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Hayatunnufus, M.Pd

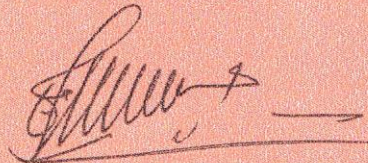
Pembimbing II



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T

Diketahui

Ketua Jurusan



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

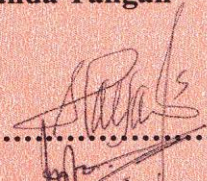
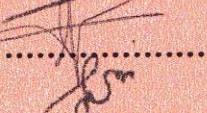
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Pengaruh Pengaplikasian Foundation Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri

Nama : Siti Miki Harlini
Nim/Bp : 16754/2010
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Hayatunnufus, M.Pd	1. 
Sekretasis : Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T	2. 
Anggota : Dra. Rostamailis, M.Pd	3. 
Anggota : Dra. Rahmiati, M.Pd	4. 
Anggota : Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T	5. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
e-mail : kkft_unp@yahoo.co.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Miki Harlini

NIM/TM : 16754/2010

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Pengaruh Pengaplikasian Foundation Terhadap Hasil Rias Wajah

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan KK FT UNP

Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

Saya yang menyatakan,



Siti Miki Harlini
Nim/Bp.16754/2010

ABSTRAK

Siti Miki Harlini: **Pengaruh Pengaplikasian *Foundation* Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri.** Skripsi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan permukaan kulit wajah yang tidak rata (wajah cikatri), permasalahan yang timbul seperti sulitnya menutupi lobang bekas jerawat dan tidak ditemuinya teknik yang tepat sehingga lobang bekas jerawat masih jelas terlihat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaplikasian *cake foundation* pada rias wajah cikatri dengan tiga kelompok perlakuan yaitu: kelompok eksperimen satu (X1) dengan pengaplikasian *cake foundation* satu lapis, kelompok eksperimen dua (X2) dengan pengaplikasian *cake foundation* dua lapis dan kelompok eksperimen tiga (X3) dengan pengaplikasian *cake foundation* tiga lapis.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan bentuk *Non Equivalent Control Group Design*. Objek penelitian ini adalah wanita yang memiliki lobang bekas jerawat pada wajah berusia 18-25 tahun. Pengambilan sampel digunakan dengan teknik *purposive sampling* dilakukan secara *volunteer sampling* berjumlah tiga orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah delapan orang panelis yang memberikan penilaian berdasarkan indikator dalam lembar penilaian yang digunakan sebagai instrument penelitian. Setelah diperoleh data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, homogenitas dan uji anova kemudian dianalisis dengan menggunakan t-test.

Hasil penelitian ini membuktikan terdapatnya pengaruh yang signifikan dari semua kelompok perlakuan yang diteliti. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t pada eksperimen 1 (X1) nilai t hitung adalah sebesar 2.821 sedangkan nilai t tabel untuk ketentuan t tabel(0.25,6)=2.477 dengan demikian karena t hitung > t tabel atau taraf signifikan $0.03 < 0.05$. Pada eksperimen 2 nilai t hitung adalah sebesar 3.392 sedangkan nilai t tabel untuk ketentuan t tabel(0.25,6)= 2.477. Dengan demikian karena t hitung > t tabel atau taraf signifikan $0.015 < 0.05$. dan pada eksperimen 3 nilai t hitung adalah sebesar 1.141 sedangkan nilai t tabel untuk ketentuan t tabel(0.25,6)= 2.477. Dengan demikian karena t hitung > t tabel atau taraf signifikan $0.036 < 0.05$. dari hasil uji-t tersebut menunjukkan kelompok X1 berbeda signifikan dengan kelompok X2 dan X3, namun kelompok X2 dengan X3 tidak menunjukkan perbedaan hasil yang signifikan. Perbandingan hasil terbaik adalah pada kelompok perlakuan eksperimen tiga (X3), dengan demikian dapat disarankan untuk menggunakan pengulangan pengaplikasian *cake foundation* terhadap lobang bekas jerawat pada rias wajah cikatri.

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Pengaplikasian *Foundation* Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.St) pada Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini, penulis menyadari telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Merita Yanita, M.Pd.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Rostamailis, M.Pd, Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd dan Ibu Murni Astuti, M.Pd.T selaku penguji tim penguji dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Kasmita, S.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Orang Tua tersayang, Ayahanda Drs. Harun Ramora dan Ibunda Aslinar Mahadi serta kakak-kakak yang tiada henti memberi dukungan moril dan materil selama menyelesaikan proses studi ini.
8. Sahabat-sahabat dan orang terdekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam memberikan banyak masukan, nasehat, semangat dan berpartisipasi pada penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan yang diberikan dapat menjadi amal dan mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga perlu kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	11
1. Rias Wajah Cikatri.....	11
2. Teknik Pengaplikasian <i>Foundation</i>	20
3. Penilaian Pengaplikasian <i>Foundation</i>	21
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis	23
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Bahan dan Alat Penelitian	25
D. Defenisi Operasional	26
E. Objek Penelitian	27
F. Variabel	28
G. Prosedur Penelitian.....	29
H. Jenis dan Sumber Data	35
I. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumentasi.....	35
J. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	41
B. Pembahasan	61

BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sediaan yang terkandung di dalam foundation.....	4
2. Bahan, Kosmetika dan Alat Rias Wajah	26
3. Lembaran Penilaian Panelis.....	37
4. Penilaian Panelis Terhadap Teknik Pengaplikasian <i>Cake Foundation</i> Satu Lapis Pada Sampel 1	43
5. Penilaian Panelis Terhadap Teknik Pengaplikasian <i>Cake Foundation</i> Dua Lapis Pada Sampel 2	46
6. Penilaian Panelis Terhadap Teknik Pengaplikasian <i>Cake Foundation</i> Tiga Lapis Pada Sampel 3.....	50
7. Perbandingan Hasil Penelitian Pengaplikasian <i>Cake Foundation</i> Pada Rias Wajah Cikatri	53
8. Hasil Uji Normalitas Data Pengaplikasian <i>Foundation</i>	55
9. Hasil Uji Normalitas Data Lobang Bekas Jerawat Pada Pengaplikasian <i>Foundation</i>	56
10. Uji Homogenitas.....	57
11. Analisis Hasil Pengaplikasian Foundation pada Eksperimen 1.....	58
12. Analisis Hasil Pengaplikasian Foundation pada Eksperimen 2.....	59
13. Analisis Hasil Pengaplikasian Foundation pada Eksperimen 3.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Type acne scars	12
2. Liquid foundation.....	16
3. Cream foundation.....	16
4. Cake foundation	17
5. Stick foundation	18
6. Kerangka Konseptual	21
7. Kondisi Bentuk Lobang Bekas Jerawat Saat Sebelum dilakukan Pengaplikasian cake foundation.....	42
8. Pengaplikasian Cake Foundation terhadap Rias Wajah Cikatri Pada Kelompok Eksperimen 1.....	42
9. Histogram Persentase Pengaruh Pengaplikasian Cake Foundation terhadap Rias Wajah Cikatri Pada Kelompok Eksperimen 1 (X1).....	45
10. Pengaplikasian Cake Foundation terhadap Rias Wajah Cikatri pada Kelompok Eksperimen 2.....	46
11. Histogram Persentase Pengaruh Pengaplikasian Cake Foundation Terhadap Rias Wajah Cikatri Pada Kelompok Eksperimen 2 (X2).....	49
12. Pengaplikasian Cake Foundation terhadap Rias Wajah Cikatri Pada Kelompok Eksperimen 3 (X3)	49
13. Histogram Persentase Pengaruh Pengaplikasian Cake Foundation Terhadap Rias Wajah Cikatri Pada Kelompok Eksperimen 3 (X3).....	52
14. Perbandingan Hasil Penelitian Pengaplikasian Cake Foundation pada Rias Wajah Cikatri	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kartu Diagnosa Rias Wajah.....	71
2. Format Penilaian	72
3. Job Sheet	73
4. Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	74
5. Hasil Tabulasi Data Penelitian.....	75
6. Uji Normalitas.....	79
7. Uji Homogenitas	80
8. Uji hipotesis	80
9. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wajah merupakan bagian tubuh utama yang perlu diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari, karena wajah menjadi salah satu daya tarik dari seseorang dan dapat menggambarkan kepribadian. Wajah yang cantik tanpa kekurangan merupakan keinginan bagi seluruh manusia khususnya wanita, oleh karena itu banyak wanita yang berlomba-lomba agar terlihat cantik dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan menggunakan riasan wajah.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju akan mempengaruhi bidang kecantikan khususnya tata rias wajah, tentu saja kondisi tersebut menuntut adanya pengetahuan dan kemampuan dari sumber daya manusia (SDM) yang terlibat.

Andiyanto (2003:12) menyatakan bahwa:

“Rias wajah (*make up*) merupakan upaya untuk merubah (*make over*) wajah ke arah yang lebih cantik dan sempurna dengan koreksi. Kekurangan pada wajah misalnya noda hitam, bekas luka, bentuk wajah yang kurang sempurna dapat ditutupi oleh riasan yang tepat dan benar yaitu dengan menggunakan rias wajah korektif yang memerlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran serta penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya”.

Sedangkan menurut Hayatunnufus (2013:5) bahwa: “Tata rias wajah merupakan suatu seni yang memiliki tujuan untuk mempercantik wajah

dengan menojolkan bahagian-bahagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah sehingga wajah terkesan ideal”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rias wajah merupakan upaya untuk merubah wajah menjadi lebih cantik dan sempurna dengan koreksi bertujuan untuk menonjolkan bahagian-bahagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah dan memerlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran serta penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya.

Hakim (2001:131) mengemukakan tentang permasalahan dalam merias wajah yaitu: “1) memiliki bentuk muka yang dianggap kurang sempurna sedangkan bentuk muka yang dianggap sempurna adalah bentuk muka lonjong, 2) masalah pada wajah yang diakibatkan oleh proses penuaan dan 3) cacat-cacat yang terdapat pada wajah”. Selanjutnya Kusantati (2008:430) menjelaskan bahwa: “Masalah dalam merias wajah terdiri dari 1) bentuk muka yang dianggap kurang sempurna, 2) cacat pada wajah dan 3) penuaan pada wajah”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam merias wajah yaitu 1) bentuk muka yang dianggap kurang sempurna, 2) cacat pada wajah dan 3) masalah pada wajah yang diakibatkan oleh proses penuaan. Salah satu permasalahan dalam melakukan rias wajah adalah riasan yang dilakukan pada bagian wajah cacat, biasa disebut rias wajah cikatri.

Rias wajah cikatri adalah rias wajah untuk menutupi kekurangan/cacat pada wajah, seperti lobang-lobang pada wajah sehingga permukaan kulit

wajah tidak rata, noda hitam, bekas luka atau cacat bawaan pada wajah. Wulandari (2013) menyatakan bahwa: “Rias wajah cikatri digunakan untuk menyamarkan cacat-cacat pada wajah seperti bekas cacar, bekas jerawat dengan kosmetik khusus yang biasa disebut dengan *conceller*”. Lebih lanjut Mawlidah (2013) berpendapat “Tata rias wajah cikatri merupakan salah satu jenis tata rias wajah yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi cacat pada wajah”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rias wajah cikatri merupakan tindakan merias wajah yang digunakan untuk menyamarkan cacat-cacat yang terdapat pada wajah dengan menggunakan kosmetika khusus dan teknik yang mampu menutupi cacat pada wajah seperti lobang-lobang pada wajah, bekas cacar, bekas jerawat, bekas luka, noda hitam dan cacat bawaan pada wajah.

Lobang-lobang yang terdapat pada wajah dapat disebabkan oleh bekas cacar dan penanganan jerawat yang tidak tepat, lobang-lobang tersebut bisa berupa lobang kecil yang dalam dan lobang besar yang melebar. Lebih jauh Hayes (2002:3736) mengemukakan bahwa: “Jenis-jenis lobang bekas jerawat terbagi empat yaitu 1) *ice pick scars* (lobang berukuran kecil), 2) *boxcar scars* (bekas cacar air), 3) *shallow* atau *rolling scars* (lobang yang dangkal dan lebar) dan 4) *hypertrophic scars* (bekas luka yang menebal). Jenis lobang bekas jerawat tersebut sering ditemui dalam merias wajah dan sulit untuk disamarkan.

Salah satu kosmetik yang dapat digunakan untuk menutupi lobang-lobang tersebut adalah dengan menggunakan *foundation*. *Foundation* yang dipakai harus dipilih sediaan yang bersifat menutup secara sempurna, *foundation* tersebut dipakaikan pada lobang bekas jerawat secara berulang-ulang dengan menekannya sampai cacat tertutup seluruhnya.

Hakim (1999:149) mengemukakan bahwa:

“Dalam merias wajah cicatri *foundation* yang dipakai harus dipilih sediaan yang bersifat menutup secara sempurna, *foundation* tersebut dipakaikan pada lobang bekas jerawat secara berulang-ulang dengan menekannya sampai cacat tertutup seluruhnya”.

Pada umumnya *foundation* tersedia dalam beberapa bentuk seperti cair (*liquid*), krim (*cream*), padat (*cake*) dan stik. *Foundation* dalam bentuk *cake* dapat menyamarkan lobang bekas jerawat dengan lebih baik. Sesuai dengan pendapat Hakim (1992:122) menyatakan bahwa “Alas bedak padat dipakai untuk menutupi semua kekurangan-kenurangan pada kulit, bercak-bercak dan bekas-bekas jerawat atau bekas luka”.

Tabel 1. Sediaan yang terkandung di dalam *foundation*

No.	Kandungan	Manfaat
1.	<i>Zinhydroxyda</i>	Zat yang memberi daya penutup
2.	<i>Zink Stearat</i>	Zat yang memiliki daya lekat
3.	<i>Talcum Vanetum</i>	Zat yang memberi daya pelican
4.	<i>Calcium Carbonat dan Magnesiun carbonat</i>	Zat yang mempunyai daya hisap
5.	<i>Titanium Dioxyda</i>	Zat yang memiliki daya penutup yang kuat

Sumber: Kusantati (2008:125)

Cake foundation dipilih karena mengandung sediaan seperti yang dikemukakan Kusantati (2008:125) bahwa: “1) *Zinchoxyda*, zat yang memberi daya penutup. 2) *Zink* stearat, zat yang memiliki daya lekat. 3) *Talcum vanetum*, zat yang memberi daya pelicin. 4) *Calcium Carbonat* dan *magnesium carbonat*, zat yang mempunyai daya hisap. 5) *Titanium dioxyda*, zat yang memiliki daya penutup yang kuat. 6) Zat warna”. Pemilihan warna *foundation* yang tepat juga sangat mempengaruhi hasil riasan, seperti yang dikemukakan Chindy (2013:20) bahwa: “Golongan warna *foundation* gelap mampu menutupi bekas noda atau kerutan pada wajah. Sedangkan warna *foundation* terang tidak tepat digunakan untuk menutupi kelainan yang terdapat pada wajah karena warna *foundation* terang hanya dapat mencerahkan kulit”.

Hal tersebut didukung oleh Mawlidah (2014:84):

“Hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat lebih baik menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit. Hal ini dikarenakan warna *foundation* gelap mampu menyamarkan bekas jerawat yang terdapat pada kulit wajah. Warna *foundation* gelap yang digunakan mampu menutupi tonjolan yang berwarna kemerahan yang terdapat didaerah pipi”.

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa dalam merias wajah cikatri dipilih *foundation* berbentuk padat dengan warna yang lebih gelap agar dapat menutupi bekas jerawat, dipakai untuk menutupi semua kekurangan-kekurangan pada kulit, bercak-bercak dan bekas-bekas jerawat atau bekas luka mengandung sediaan 1) *Zinchoxyda*, zat yang memberi daya penutup. 2) *Zink* stearat, zat yang memiliki daya lekat. 3) *Talcum vanetum*, zat yang memberi daya pelicin. 4) *Calcium Carbonat* dan *magnesium carbonat*, zat

yang mempunyai daya hisap. 5) *Titanium dioxyda*, zat yang memiliki daya penutup yang kuat. 6) Zat warna.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 27 September 2014 sebagai tenaga kerja *freeline* di berbagai tempat rias seperti salon kecantikan yang mempunyai jasa rias wajah, Linda Kusuma *Wedding Organizer* dan menjadi *assisten make up*, ditemui kenyataan bahwa dalam merias wajah cikatri penata rias sering menghadapi kesulitan akibat dari kurangnya waktu dan pemahaman tentang teknik rias wajah cikatri. Sebagian penata rias di kota Padang-Sumatra Barat sering kesulitan dalam menerapkan teknik rias wajah cikatri dengan cepat, sehingga sering melakukan pekerjaan dengan tidak maksimal dan ditemui beberapa keluhan dari penata rias seperti kesulitan menutupi cacat saat merias wajah cikatri pada lobang bekas jerawat, hal ini karena permukaan dan tekstur kulit yang tidak rata.

Berbagai keluhan dalam menutupi bekas jerawat pada rias wajah cikatri diungkapkan oleh penata rias diantaranya memakan waktu lama dalam melakukan rias wajah cikatri sehingga dapat menunda pekerjaan yang lainnya. Keluhan juga disampaikan oleh klien yang memiliki lobang bekas jerawat karena tidak tersamarkan lobang bekas jerawat yang ada pada wajahnya. Adanya keluhan tersebut terjadi karena penata rias kurang mampu menyamarkan lobang bekas jerawat pada wajah, ditemui tidak adanya pengulangan pengaplikasian *foundation* pada permukaan kulit yang tidak rata.

Dalam penelitian ini, penulis memilih rias wajah cikatri karena belum ada penelitian yang membahas tentang rias wajah cikatri di Program Studi

Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dan masih kurangnya pengetahuan penata rias pada umumnya tentang rias wajah cikatri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Pengaplikasian *Foundation* terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sering ditemui keluhan dari penata rias dalam merias wajah cikatri (lobang bekas jerawat)
2. Adanya keluhan dari klien yang merasa tidak puas dengan hasil rias wajah cikatri yang telah dilakukan oleh penata rias karena tidak dapat menyamarkan lobang bekas jerawat pada wajah
3. Ditemui teknik pengaplikasian *foundation* yang kurang tepat oleh penata rias menyebabkan lobang bekas jerawat pada wajah tidak tersamarkan dengan sempurna
4. Penelitian tentang pengaruh pengaplikasian *cake foundation* dengan pemakaian satu lapis, dua lapis dan tiga lapis di area lobang bekas jerawat belum banyak dilakukan oleh penata rias.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu dan biaya maka pada penelitian ini penulis membatasi yaitu untuk menganalisis:

1. Pengaplikasian *cake foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pemakaian satu lapis di area lobang bekas jerawat
2. Pengaplikasian *cake foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pemakaian dua lapis di area lobang bekas jerawat
3. Pengaplikasian *cake foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pemakaian tiga lapis di area lobang bekas jerawat
4. Perbandingan hasil pengaplikasian dari kelompok perlakuan 1, perlakuan 2 dan perlakuan 3

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan, untuk lebih terarahnya dalam penulisan tugas akhir ini, maka dirumuskanlah permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil pengaplikasian *cake foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pemakaian satu lapis di area lobang bekas jerawat pada kelompok perlakuan 1 ?
2. Bagaimanakah hasil pengaplikasian *cake foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pemakaian dua lapis di area lobang bekas jerawat pada kelompok perlakuan 2 ?

3. Bagaimanakah hasil pengaplikasian *cake foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pemakaian tiga lapis di area lobang bekas jerawat pada kelompok perlakuan 3 ?
4. Apakah terdapat perbandingan hasil perlakuan rias wajah cikatri pada kelompok perlakuan 1, perlakuan 2 dan perlakuan 3 ?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Menganalisis pengaplikasian *cake foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pemakaian satu lapis di area lobang bekas jerawat pada kelompok perlakuan 1.
2. Menganalisis pengaplikasian *cake foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pemakaian dua lapis di area lobang bekas jerawat pada kelompok perlakuan 2.
3. Menganalisis pengaplikasian *cake foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pemakaian tiga lapis di area lobang bekas jerawat kelompok perlakuan 3.
4. Menganalisis perbandingan hasil perlakuan dari kelompok perlakuan 1, perlakuan 2 dan perlakuan 3.

F. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada program studi mengenai rias wajah cikatri
2. Menjadi masukan bagi penata rias untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan pembelajaran di masa yang akan datang dalam bidang tata rias wajah
3. Untuk peneliti sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan penulis terkait keilmuan bidang Tata Rias dan Kecantikan.
4. Untuk peneliti lainnya sebagai bahan rujukan atau informasi untuk penelitian lanjutan.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Rias Wajah Cikatri

Rias wajah cikatri adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang seni kecantikan yang mengkhususkan diri dalam menyamarkan cacat-cacat yang terdapat pada bagian-bagian wajah dengan menggunakan kosmetika khusus. Fitriana (2010). Selanjutnya Mawlidah (2014:78) mengemukakan bahwa: “Tata rias wajah cikatri merupakan salah satu jenis tata rias wajah yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi cacat pada wajah”.

Sedangkan Hayatunnufus (2013:165) menjelaskan bahwa: “Rias wajah cikatri adalah rias wajah untuk menutupi kekurangan/cacat pada wajah, seperti lobang-lobang pada wajah sehingga permukaan kulit wajah tidak rata, noda hitam, bekas luka atau cacat bawaan pada wajah”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rias wajah cikatri merupakan tindakan merias wajah yang bertujuan untuk menonjolkan bagian yang sudah indah dan menyamarkan cacat yang terdapat pada wajah seperti lobang-lobang pada wajah sehingga permukaan kulit tidak rata, noda hitam, bekas luka atau cacat bawaan pada wajah dengan menggunakan kosmetika khusus.

Pada rias wajah cikatri, jenis cacat dapat dikelompokkan menjadi bekas jerawat, lobang-lobang pada wajah, bekas luka, dan cacat bawaan lahir.

1) Bekas Jerawat

Jerawat merupakan masalah kulit yang sangat umum dialami oleh setiap manusia tanpa mengenal usia dan jenis kelamin, jumlah penderita jerawat terbesar adalah kelompok remaja yang berada pada masa pubertas. Susanto (2013:11) mengemukakan bahwa: “Jerawat adalah suatu keadaan dimana pori-pori kulit tersumbat sehingga timbul *abses* (kantong nanah) yang meradang dan terinfeksi pada kulit. Jerawat sering terjadi pada kulit wajah, leher dan punggung manusia baik laki-laki maupun perempuan”. Sedangkan Rostamailis (2005:108) menjelaskan bahwa:

“Jerawat adalah peradangan yang disertai dengan penyumbatan pada saluran kelenjar minyak kulit dari rambut dan bila timbul infeksi maka akan terlihat purnanahan. Saat terjadi peradangan akan timbul nanah dan kista yang bila sembuh akan menimbulkan bekas jerawat berupa noda hitam dan lobang bekas jerawat”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jerawat adalah keadaan dimana pori-pori tersumbat pada saluran kelenjar minyak kulit disertai dengan peradangan sehingga timbul kantong nanah dan kista yang bila dan tidak dilakukan perawatan yang benar maka disaat sembuh akan menimbulkan bekas jerawat berupa noda hitam dan lobang bekas jerawat.

Hayes (2002:3736) mengemukakan bahwa:

“Jenis-jenis lobang bekas jerawat terbagi empat yaitu: 1) *Ice Pick Scars* merupakan lubang kecil di kulit yang terlihat seperti bekas tusukan benda tajam. *Ice pick scar* ini merupakan bentuk paling umum jaringan parut jerawat. 2) *Boxcar Scars* merupakan bekas luka yang berbentuk bulat/ oval/ kawah, bisa dalam atau dangkal. Contohnya bekas luka cacar air. 3) *Rolling Scars* merupakan bekas luka yang dangkal dan lebar, dasarnya keras apabila disentuh. 4) *Hypertrophic Scars* merupakan bekas luka yang menebal, tapi tidak melebar melebihi luka yang asli. Mirip luka keloid, hanya saja tidak melebar melebihi luka aslinya. Luka ini lambat laun akan hilang dengan sendirinya”.



Gambar 1. Type acne scars
(sumber:www.typeacnescars.com)

Sedangkan Nashold (2002) menjelaskan bahwa:

“Jenis-jenis jaringan parut (bopeng) sesuai kedalaman dan cakupan luasnya yaitu: 1) *Ice Pick Scars* merupakan lubang parut pada wajah yang berukuran kecil, berujung sedikit kasar dan berdiameter 1-2 mm yang biasanya dapat ditemui di bagian pipi. Jenis jaringan parut *Ice Pick Scars* sering sekali terjadi dan bervariasi kedalaman serta kekasarannya bila disentuh. 2) *Boxcar* merupakan lubang parut pada wajah yang kerap dapat dikenali dengan permukaan yang lebar, bisa dangkal ($<0,5$ mm) atau juga bisa dalam ($>0,5$ mm). Tepi vertikal yang tajam dan batas yang jelas berbentuk bulat atau oval (diameter 1,5-4 mm). Tipe ini lebih lebar dibandingkan *ice pick*. Biasanya jaringan parut jenis *Boxcar* disebabkan oleh bekas cacar air dan herpes. 3) Jaringan parut *Shallow* atau yang juga kerap disebut tipe

Rolling adalah parut bergelombang yang dangkal namun juga lebar. Dengan lebar sekitar 4-5 mm atau lebih dan mempunyai dasar yang keras bila disentuh. 4) Tipe jaringan parut lembah yang dapat dikenali dengan kehilangan volume jaringan sampai tingkat dermis atau jaringan bawah kulit, penanganannya dapat menggunakan *filler*, yaitu pengisian jaringan dengan cara menyuntikkan *filler* pada jaringan parut yang ada.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa jenis lobang jerawat terbagi atas 4 macam yaitu: 1) *Ice pick scars* merupakan jaringan parut pada wajah yang berukuran kecil, 2) *Boxcar scars* merupakan bekas luka yang berbentuk bulat/ oval/ kawah, bisa dalam atau dangkal, 3) *Shallow* atau *rolling scars* merupakan parut bergelombang yang dangkal namun juga lebar, dan 4) *Hypertrophic Scars* merupakan bekas luka yang menebal, tapi tidak melebar melebihi luka yang asli.

Berdasarkan teori yang sudah dikemukakan maka penulis memilih bekas jerawat *ice pick scars* yaitu jaringan parut pada wajah yang berukuran kecil untuk disamarkan dengan menggunakan *cake foundation* pada rias wajah cicatri.

2) Faktor yang mempengaruhi rias wajah cicatri

Memiliki wajah cacat tentunya membuat seseorang tidak nyaman, masalah wajah cacat tersebut dapat disamarkan dengan cara merias wajah. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi rias wajah cicatri. Seperti yang dijelaskan Fitriana (2010) adalah:

“1) Kosmetika sesuai dengan kondisi dan jenis kulit. 2) Pembersih wajah sesuai dengan jenis kulit. 3) Pelembab sesuai dengan jenis kulit dan tidak menimbulkan reaksi alergi dan

harus bebas minyak (oil free). 4) Alas bedak yang dipilih mampu menutupi cacat. 5) Warna bedak sesuai dengan warna foundation. 6) Pemilihan rias mata, perona bibir, dan pipi disesuaikan dengan kesempatan. 7) Rias wajah disesuaikan dengan usia dan kepribadian model dan 8) Rias wajah disesuaikan dengan waktu dan suasana”.

Sedangkan Kusantati (2008:482) menyatakan bahwa:

“Faktor-faktor yang perlu diperhatikan sebelum merias wajah cikatri adalah 1) gunakan pembersih yang bersifat *deep cleanser*. 2) pelembab yang sesuai dengan jenis kulit. 3) gunakan alas bedak yang kedap air dan mempunyai daya penutup yang baik. 4) menggunakan bedak tabur dan bedak padat *transparan*. 5) rias wajah dilakukan secara benar dengan menyeraskan bagian-bagian wajah, bentuk wajah dan kesempatan”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi rias wajah cikatri yaitu pemilihan kosmetika sesuai dengan jenis kulit, alas bedak yang digunakan mampu menutupi cacat, kedap air dan mempunyai daya penutup yang baik, bedak tabur dan bedak padat transparan, rias wajah disesuaikan dengan warna kulit, bentuk wajah dan kesempatan.

1. Bentuk dan Warna Foundation

Bentuk *foundation* yang akan digunakan harus sesuai dengan jenis kulit dan kesempatan pemakainya agar terlihat cantik dan sesuai. Tranggono (1992:50) mengemukakan bahwa: “Dasar bedak atau alas bedak (*foundation*) sebetulnya adalah bedak yang dibuat dalam bentuk cair, sehingga ada juga yang menyebutnya sebagai bedak cair. Dengan bentuk cair ini, setelah kering alas bedak akan lebih mudah menempel pada kulit dan tidak mudah terbang atau terhapus”. Lebih jauh

Kusantati (2008:123) menjelaskan “Foundation dapat menahan bedak, hingga bedak mudah menempel pada kulit wajah, alas bedak juga dapat memperhalus permukaan kulit dengan menutupi noda, luka bekas jerawat, noda kebiruan (*couperese*) di seputar pipi.

Gusnaldi (2003:31) menjelaskan “Foundation berguna untuk membuat wajah tampak halus dan alami”. Sedangkan Andiyanto (2003:20) mengemukakan bahwa: “*Foundation* atau alas bedak berfungsi memberikan efek mulus pada wajah. Tersedia dalam beberapa tingkatan dalam bentuk cair, krim (dalam *tube*), padat (*compact*) dan stik. Foundation dapat diaplikasikan dengan bantuan jemari, spons segitiga dari bahan sintetis”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *foundation* dapat menahan bedak, hingga bedak mudah menempel pada kulit wajah, alas bedak juga dapat memperhalus permukaan kulit dengan menutupi noda, luka bekas jerawat, noda kebiruan (*couperese*) di seputar pipi, berfungsi untuk menghaluskan dan memberikan efek mulus pada wajah dengan beberapa tingkatan seperti cair, krim, padat dan stik. Dapat diaplikasikan dengan bantuan jari dan *spons*.

(1) Alas bedak cair (*liquid foundation*)

Liquid foundation merupakan jenis *foundation* yang paling ringan, tidak begitu melekat pada kulit dan tidak menutupi pori-pori sesuai untuk kulit berminyak dan normal. Aprilia (2010:15) menjelaskan bahwa: “alas bedak cair dioleskan dengan

meletakkan sedikit (membentuk bulatan koin kecil) pada punggung tangan, lalu ciptakan titik-titik pada wajah dan leher. Agak ditekan dibagian luar, gunakan ujung jari atau spons basah untuk meratakannya ke arah luar”.



Gambar 2. *Liquid foundation*

(2) Alas bedak krim (*cream foundation*)

Hakim (1992:121) mengemukakan bahwa: “*Cream foundation* merupakan kosmetik yang lebih melekat dan menutupi pori-pori dari pada *liquid foundation* dan lebih tahan lama. Diperuntukkan bagi jenis kulit kering dan normal. Cara memakainya sebaiknya dioleskan lapis demi lapis yang tipis, untuk menghindari rias wajah yang tebal dan tidak wajar”.



Gambar 3. *Cream foundation*

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa *cream foundation* lebih melekat, menutupi pori-pori dan lebih tahan lama dibandingkan *liquid foundation* serta digunakan untuk jenis kulit normal dan kering.

(3) Alas bedak padat (*cake foundation*)

Hakim (1992:122) mengemukakan bahwa: “alas bedak padat dipakai dengan spons yang dilembabkan dengan air, diratakan pada permukaan wajah dan leher dengan hati-hati untuk menutupi semua kekurangan-kekurangan pada kulit, bercak-bercak dan bekas-bekas jerawat atau bekas luka”.



Gambar 4. *Cake foundation*

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa alas bedak padat digunakan untuk menutupi bercak dan bekas jerawat atau bekas luka pada permukaan wajah, jenis foundation ini yang paling sesuai untuk menutupi bekas jerawat pada rias wajah cikatri.

(4) *Stick foundation*

Kusantati (2008:123) mengemukakan bahwa: “*Stick foundation* ini cocok untuk wanita dewasa dan mereka yang berkulit kering, karena *foundation* ini mengandung minyak dan pelembab. Alas bedak ini dapat menutup kerutan sehingga riasan lebih bagus dan rata”.



Gambar 5. *Stick foundation*

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *stick foundation* ini digunakan untuk kulit kering karena mengandung minyak dan pelembab serta mampu menutupi kerutan sehingga hasil riasan lebih bagus dan rata.

Foundation umumnya dibuat dengan berbagai jenjang warna, coklat muda untuk kulit yang putih, sampai coklat tua kemerahan untuk kulit yang kehitaman.

2. Teknik Pengaplikasian *Foundation* terhadap Rias Wajah Cikatri

Teknik pengaplikasian *foundation* pada rias wajah cikatri yaitu sebagai berikut:

1. *Foundation* harus dipilih sediaan yang bersifat menutup secara sempurna

2. *Foundation* dipakaikan pada lobang bekas jerawat secara berulang dengan mentotolkan dan menekannya sampai cacat tertutup seluruhnya
3. Gunakan *foundation* yang kedap air dan mempunyai daya penutup yang baik
4. Bubuhkan bedak tabur transparan dengan menggunakan sapu bedak
5. Kemudian bubuhkan bedak padat transparan secara merata.

3. Penilaian Pengaplikasian *Foundation* Pada Rias Wajah Cikatri

Rias wajah merupakan tindakan untuk mempercantik diri dengan bantuan kosmetik dan menampilkan bagian wajah yang sempurna dan menyamarkan kekurangan wajah yang dalam pelaksanaannya memerlukan pengetahuan, keterampilan, ketelitian dan waktu yang cukup sehingga memperoleh hasil yang maksimal serta merupakan bentuk seni tersendiri. Rias wajah dalam penelitian ini adalah rias wajah cikatri (lobang bekas jerawat) *ice pick scars* dengan menggunakan *cake foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit.

Indikator pengukuran untuk menentukan tingkat keberhasilan mengacu kepada pendapat Andiyanto (2003:12) maka yang menjadi penilaian pada rias wajah cikatri (lobang bekas jerawat) yang diamati adalah a) Tingkat kehalusan dan b) Daya tutup terhadap lobang bekas jerawat, berikut akan dijelaskan satu persatu :

a. Tingkat kehalusan

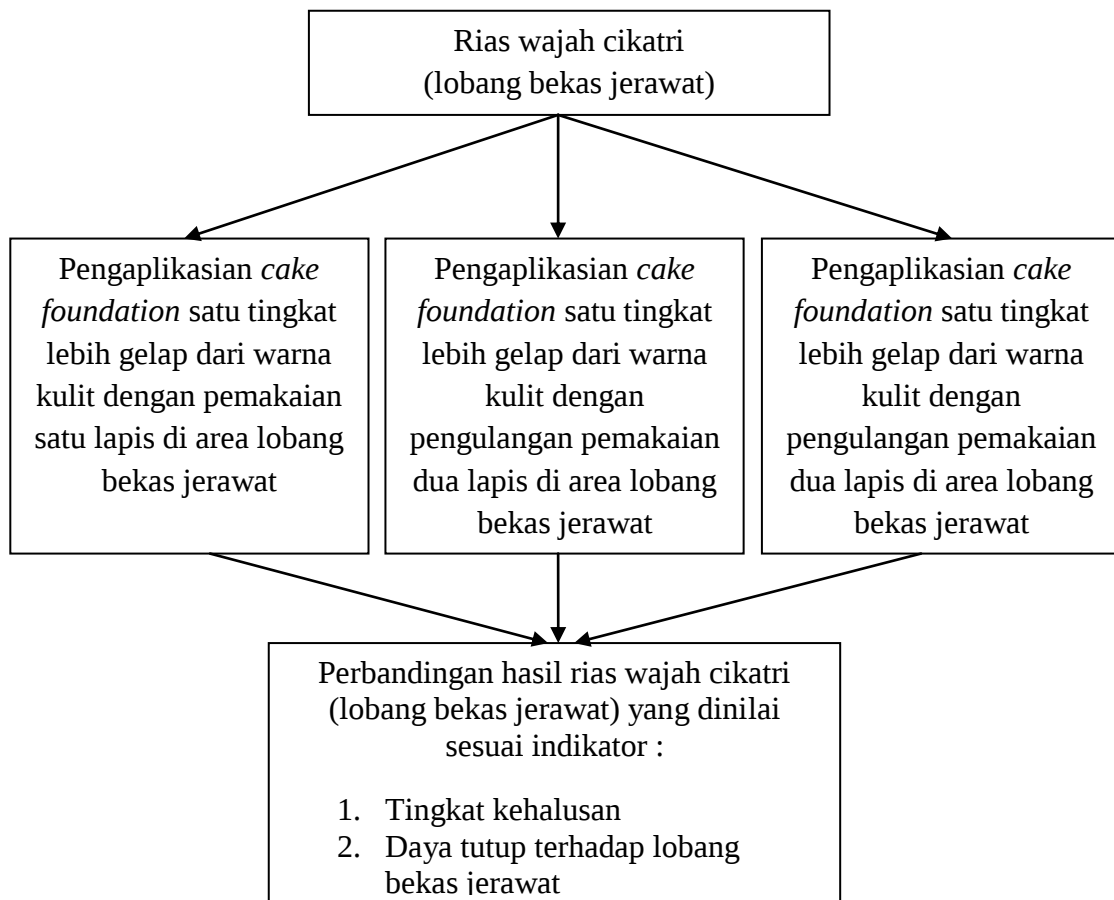
Penilaian tingkat kehalusan dalam penelitian ini adalah sangat halus, halus, kurang halus dan tidak halus. Teknik pengaplikasian *foundation* akan mempengaruhi penilaian rias wajah cikatri (lobang bekas jerawat) dapat tersamarkan atau tidaknya.

b. Daya tutup terhadap lobang bekas jerawat

Penilaian daya tutup terhadap lobang bekas jerawat dalam penelitian ini adalah sangat tertutup, tertutup, samar-samar dan tidak tertutup. Lobang bekas jerawat mempengaruhi penilaian rias wajah cikatri dapat tertutupi atau tidaknya.

B. Kerangka Konseptual

Terdapat atau tidaknya pengaruh pengaplikasian *cake foundation* pada rias wajah cikatri dengan menggunakan teknik pengulangan pengaplikasian pada area bekas jerawat, dinilai melalui tingkat keberhasilan yang diukur melalui masing-masing indikator yaitu a) Tingkat Kehalusan dan b) Daya tutup terhadap lobang bekas jerawat. Kerangka konseptual ini dimaksudkan sebagai kerangka untuk menggambarkan tentang pengaruh pengaplikasian *foundation* terhadap hasil rias wajah cikatri (lobang bekas jerawat).



Gambar 6 : Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Sugiono (2006:82) mengemukakan bahwa : “Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan”. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. H_0 = Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada pengaplikasian *cake foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pemakaian satu lapis terhadap hasil rias wajah cikatri (lobang bekas jerawat) pada kelompok eksperimen 1 (X1) dengan tingkat kepercayaan 95%.

2. Ho = Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada pengaplikasian *cake foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pengulangan pemakaian dua lapis (X2) terhadap hasil rias wajah cikatri (lobang bekas jerawat) pada kelompok eksperimen 2 dengan tingkat kepercayaan 95%
3. Ho = Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada pengaplikasian *cake foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pengulangan pemakaian tiga lapis (X3) terhadap hasil rias wajah cikatri (lobang bekas jerawat) pada kelompok kontrol dengan tingkat kepercayaan 95%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaplikasian *cake foundation* satu lapis pada kelompok perlakuan 1 (X1), berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh panelis diperoleh hasil bahwa perbedaan tidak terlalu terlihat dari kelompok pretest pada lobang bekas jerawat.
2. Pengaplikasian *cake foundation* pada kelompok perlakuan 2 (X2), berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh panelis diperoleh hasil pada lobang bekas jerawat menunjukkan perubahan terhadap lobang bekas jerawat.
3. Pengaplikasian *cake foundation* pada kelompok eksperimen 3 (X3), penilaian yang diberikan menunjukkan pengaruh kearah yang lebih baik pada lobang bekas jerawat, sehingga terlihat samar-samar.
4. Perbedaan pengaruh pengaplikasian *cake foundation* pada rias wajah cikatri antara ketiga perlakuan yang berbeda ini terlihat signifikan setelah dianalisis dengan uji-t. berdasarkan analisis tersebut tingkat pengaruh pengaplikasian *cake foundation* pada rias wajah cikatri (lobang bekas jerawat) yang paling baik dari ketiga perlakuan yaitu pada perlakuan 3 (X3) dengan pengulangan pengaplikasian *cake foundation* tiga lapis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak, sebagai berikut :

1. Bagi program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menambah pengetahuan mengenai rias wajah cikatri, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam materi mata kuliah yang berkaitan dengan rias wajah.
2. Bagi pihak penata rias diharapkan penelitian ini dapat menjadikan bahan masukan untuk mengatasi permasalahan dalam melaksanakan pelayanan pada koreksi wajah cikatri.
3. Bagi peneliti sendiri sebagai ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya dalam menjalankan profesi dan penerapannya dalam bidang kecantikan, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peneliti sendiri dimasa yang akan datang.
4. Bagi peneliti lainnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait bidang tata kecantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, Nidi. 2014. *Rahasia Cantik*. Solo: Tiga Serangkai.
- Andyanto.2003. *The Make Over, Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama.
- Aprilia, Ade. 2007. *Every Day Make-Up, Riasan Kasual, Kuliah dan Kerja*. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto. Suharsimi. 2007. *Managemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Putra.
- Azzurasantika, Umi. 2013. *Rias Wajah Khusus*. Diambil melalui <http://www.umiazzurasantika.riaswajahkhusus.com>. Diakses pada tanggal 4 Desember 2014.
- Chindy, Claudya Paramita. 2013. *Pengaruh White Balance Kelvin dan Warna Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Foto Beauty*. Surabaya: Tidak Diterbitkan.
- Fitriana, Reni. 2010. *Rias Wajah Cikatri*. Diambil melalui <http://www.renifitriana.riaswajahcikatri.blog>. Diakses pada tanggal 4 Desember 2014.
- Gusnaldi. 2004. *The Power of Make-Up*. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam.2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.BP-Universitas Diponegoro, Semarang
- Hakim, Nelly. 1999. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hayatunnufus. 2009. *Perawatan Kulit Wajah*. Padang: UNP Press.
- [http://fakultasteknikuniversitasnegeriyogyakarta.jobsheet\(riaswajahkhusus\).blog](http://fakultasteknikuniversitasnegeriyogyakarta.jobsheet(riaswajahkhusus).blog). Diakses pada tanggal 4 Desember 2014.
- Kusantati, Herni. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Lutfi, M.S.2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press. Insani.